

**ANALISIS STRUKTUR EMPAT PUISI KLASIK BERTEMA  
TANAH AIR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**SUJANO TEJA SURYA**

**2009120003**

**JURUSAN SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

### ANALISIS STRUKTUR EMPAT PUISI KLASIK BERTEMA TANAHAIR

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Apriliya Dwi Prihatiningtyas S.S., M. Hum, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2014.

SUJANO TEJA SURYA

## LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : SUJANO TEJA SURYA

NIM : 09120003

Program Studi : Sastra Cina

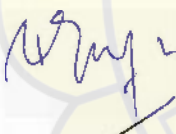
Judul Skripsi : Analisis Struktur Empat Puisi Klasik Bertema Tanah Air

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Cina untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin tanggal 25 Agustus pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

  
(Gustini Wljayanti, SS)

  
(Apriliya Dwi Prihatiningtyas, SS, M. Hum)

Pembaca,

  
(Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

ANALISIS STRUKTUR EMPAT PUISI KLASIK BERTEMA TANAH AIR

Skripsi ini telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada hari Senin tanggal 25 Agustus tahun 2014 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Apriliya Dwi Prihatiningtyas, SS, M. Hum)

Ketua Panitia / Penguji

(Celerina Dewi Hartanti, M.Si)

Pembaca / Penguji

(Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL)

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Syamsul Babri, SS, M. Si)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Apriliya selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Pak Hin Goan Gunawan selaku dosen pembaca;
- (3) Dekan Fakultas Sastra Pak Syamsul;
- (4) Ketua Jurusan, Pembimbing Akademik dan para Dosen;
- (5) Pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (6) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (7) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 25 Agustus 2014

(Sujano Teja Surya)

## ABSTRAK

Nama : SUJANO TEJA SURYA  
Program Studi : Sastra Cina  
Judul : Analisis Struktur Empat Puisi Klasik Bertema Tanah Air

这本论文分析结构四大古典诗主题家园根据语音方面，词语方面，和语义方面。语音方面由调配声韵调提，词语方面涉及的比较和替换然后语义方面涉及的词义之间的聚合关系。在研究语音方面，词语方面，和语义方面这个诗，用结构主义理论。结构主义是知道的元素，就是结构本身，同的相互关系的机制，在一侧与其他元素的元素之间的关系，用的全部元素的关系。

这个四诗有相同，就是如果从看到语音方面用相称平，有偶韵和用顺口。从词语方面用拟人，连从语义方面用语义方面谐音双关。这个四诗也有区别，就是第一诗题目在军登城楼用五字每个阵列诗，不同其他三首诗都用七字。而且，第一首诗比较其他三首诗没有对顶分析表明诗人不用彼此对比的二词。

关键词：分析诗， 语音方面， 词语方面， 语义方面。

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LA YAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATAPENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii-x
<b>BABI PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1-2
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah .....	3
1.4. Perumusan Masalah .....	3
1.5. Tujuan Penelitian .....	3
1.6. Landasan Teori.....	3
1.7. Metode Penelitian .....	4
1.8. Manfaat Penelitian .....	4
1.9. Sistem Ejaan.....	4
1.10. Sistematika Penyusunan Skripsi .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Retorika Aspek Fonetis .....	6-8
2.2. RetorikaAspek Leksikal .....	8-13
2.3. Retorika Aspek Semantis.....	13-15
<b>BAB III ANALISIS PUISI .....</b>	<b>16</b>
3.1. Analisis Struktur Puisi <i>Zài Jūn Dēng Chéng Lóu</i> (在军登城楼: Dalam Perang, Menaiki Menara Tembok Kota) .....	16
3.1.1. <i>Yǔyīn Fāngmiàn</i> (语音方面: Aspek Fonetis) .....	16
1. <i>Píngzè</i> (平仄: Ritme).....	16-18
2. <i>Yùnjiǎo</i> (韵脚: Rima Akhir) .....	19-20

3. <i>Liánmián</i> (连绵: Runtunan).....	20
4. <i>Shùnkǒu</i> (顺口: Pengucapan Mudah) .....	20
5. <i>Jiépāi</i> (节拍: Matra).....	21
3.1.2. <i>Cíyǔ Fāngmiàn</i> (词语方面: Aspek Leksikal).....	21
Butir <i>Nǐrén</i> (拟人: Personifikasi).....	21-22
3.1.3. <i>Yǔyì Fāngmiàn</i> (语义方面: Aspek Semantis) .....	23
1. Relasi Sinonimis Butir <i>Bìfù</i> (避复: Penghindaran Pengulangan) .....	23
2. Relasi Sinonimis Butir <i>Míngcí Xíng Cíyǔ Lián Yòng</i> (名词性词语联用: Perangkaian Kata Nominal).....	24
3. Relasi Polisemis Butir <i>Xiéyì Shuāngguān</i> (谐义双关: Dwimakna yang Harmonis).....	24-25
3.2. Analisis Struktur Puisi <i>Chū Sāi</i> (出塞: Keluar dari Gurun).....	25
3.2.1. <i>Yǔyīn Fāngmiàn</i> (语音方面: Aspek Fonetis).....	25
1. <i>Píngzè</i> (平仄: Ritme).....	25-29
2. <i>Yùnjiǎo</i> (韵脚: Rima Akhir) .....	29-30
3. <i>Liánmián</i> (连绵: Runtunan).....	30
4. <i>Shùnkǒu</i> (顺口: Pengucapan Mudah) .....	30-31
5. <i>Jiépāi</i> (节拍: Matra).....	31
3.1.2. <i>Cíyǔ Fāngmiàn</i> (词语方面: Aspek Leksikal).....	32
1. Butir <i>Nǐrén</i> (拟人: Personifikasi).....	32
2. Butir <i>Chùsuǒdài</i> (处所代: Penggantian Tempat)..	32-33
3.2.3. <i>Yǔyì Fāngmiàn</i> (语义方面: Aspek Semantis).....	33
1. Relasi Sinonimis Butir <i>Biǎoyì</i> (表异: Penunjukan Perbedaan) .....	33
2. Relasi Sinonimis Butir <i>Míngcí Xíng Cíyǔ Lián Yòng</i> (名词性词语联用: Perangkaian Kata Nominal).....	34



3. Relasi Polisemis Butir <i>Xiéyì Shuāngguān</i> (谐义双关: Dwimakna yang Harmonis) .....	34-35
4. Relasi Antonimis Butir <i>Duìdǐng</i> (对顶: Antitesis).....	35
3.3. Analisis Struktur Puisi <i>Shì Er</i> (示儿: Berpesan pada Anak) ....	36
3.3.1. <i>Yǔyīn Fāngmiàn</i> (语音方面: Aspek Fonetis).....	36
1. <i>Píngzè</i> (平仄: Ritme).....	36-39
2. <i>Yùnjiǎo</i> (韵脚: Rima Akhir).....	39-40
3. <i>Liánmián</i> (联绵: Runtunan).....	40
4. <i>Shùnkǒu</i> (顺口: Pengucapan Mudah) .....	40-41
5. <i>Jiépāi</i> (节拍: Matra).....	41-42
3.3.2. <i>Cíyǔ Fāngmiàn</i> (词]语方面: Aspek Leksikal).....	42
1. Butir <i>Nírén</i> (拟人: Personifikasi).....	42
2. Butir <i>Yìchēng</i> (异称: Sebutan lain).....	42-43
3.3.3. <i>Yǔyì Fāngmiàn</i> (语义方面: Aspek Semantis) .....	43
1. Relasi Sinonimis Butir <i>Biǎoyì</i> (表异: Penunjukan Perbedaan).....	43
2. Relasi Sinonimis Butir <i>Dòngcí Xìng Cíyǔ Lián Yòng</i> (动]词]性词语联用: Perangkaian Kata Verbal) .....	43
3. Relasi Polisemis Butir <i>Xiéyì Shuāngguān</i> (谐义双关: Dwimakna yang Harmonis) .....	43-45
4. Relasi Antonimis Butir <i>Duìdǐng</i> (对顶: Antitesis).....	45
3.4. Analisis Struktur Puisi <i>Jì Hài Zā Shī</i> (己亥杂诗: Sajak di Tahun Jihai) .....	46
3.4.1. <i>Yǔyīn Fāngmiàn</i> (语音方面: Aspek Fonetis).....	46
1. <i>Píngzè</i> (平仄: Ritme).....	46-49
2. <i>Yùnjiǎo</i> (韵脚: Rima Akhir).....	49-50
3. <i>Liánmián</i> (联绵: Runtunan).....	50

4. <i>Shùnkǒu</i> (顺口: Pengucapan Mudah) .....	50-51
5. <i>Jépāi</i> (节拍: Matra).....	51-52
3.4.2. <i>Cíyǔ Fāngmiàn</i> (词语方面: Aspek Leksikal).....	52
Butir <i>Nìrén</i> (拟人: Personifikasi).....	52-53
3.4.3. <i>Yǔyì Fāngmiàn</i> (语义方面: Aspek Semantis).....	53
1. Relasi Sinonimis Butir <i>Biǎoyì</i> (表异 Penunjukan Perbedaan).....	53-54
2. Relasi Sinonimis Butir <i>Míngcí Xìng Cíyǔ Lián Yòng</i> (名词性词语联用: Perangkaian Kata Nominal).....	54
3. Relasi Polisemis Butir <i>Xiéyì Shuāngguān</i> (谐义双关: Dwimakna yang Harmonis) .....	54-55
4. Relasi Antonimis Butir <i>Duìdǐng</i> (对顶: Antitesis)	55-56
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	57-58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59-60

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu genre atau jenis sastra adalah puisi. Dalam bahasa Cina, puisi adalah *shīgē* (诗歌) atau *shīcǐ* (诗词). Dalam Kamus Istilah Sastra, makna puisi terbagi dua, yaitu (1) puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh ritme, rima, dan tata puitika yang lain; (2) puisi adalah gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus (Zaidan, 2000). Dalam sejarah kesusastraan Cina, perkembangan kesusastraan Cina secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu (1) kesusastraan klasik, (2) kesusastraan modern, (3) kesusastraan kontemporer. Kesusastraan klasik berkembang pada masa kedinastian, khususnya sampai masa akhir Dinasti Qing, yaitu tahun 1919. Kesusastraan modern berkembang sejak tahun 1919 sampai Republik Rakyat Cina berdiri di tahun 1949. Sedangkan kesusastraan kontemporer berkembang sejak Republik Rakyat Cina berdiri di tahun 1949 sampai sekarang. Bahasa puisi terbagi tiga, yaitu bahasa klasik, bahasa modern, dan bahasa kontemporer.

Beberapa penyair klasik adalah Luo Binwang (骆宾王), Wang Changling (王昌龄), Lu You (陆游) dan Gong Zizhen (龚自珍). Luo Binwang (骆宾王) hidup antara tahun 640-684, satrawan dari Dinasti Tang, beliau adalah orang Yiwu (义乌), Wuzhou (婺州), sekarang menjadi Zhejiang (浙江), salah satu dari Empat Penyair Besar Tang Awal. Luo Binwang pernah menjadi sekretaris bupati Chang'an dan sekretaris bupati Linhai dan menjadi jabatan lain. Beliau juga ikut dalam pemberontakan Xu Jingye (徐敬业) yang melawan Wu Zetian (武则天) yang entah kapan selesainya. Beliau sangat berpengalaman, puisinya terbanyak di antara Empat Penyair Besar. Salah satu puisi karya Luo Binwang adalah *Zài Jūn Dēng Chéng Lóu* (在军登城楼: Dalam Perang, Menaiki Menara Tembok Kota). Wang Changling (王昌龄) hidup antara tahun 690-756, bernama lain Shao Puo

(少伯). Beliau orang Taiyuan (太原), Shanxi (山西), seorang penyair beraliran puisi benteng perbatasan yang terkenal di era Tang Makmur. Generasi berikutnya menyebut dirinya penyair Sajak Empat Baris Tujuh Huruf yang Ulung (七绝圣手: *Qījué Shèngshǒu*). Salah satu puisi karya Wang Changling adalah *Chū Sāi* (出塞: Keluar dari Benteng). Lu You hidup antara tahun 1125-1210, penyair era Song Selatan, nama lainnya Wu Guan (务观), julukannya adalah Pak Bebas (放翁: *Fàng Wēng*), beliau orang Shanyin (山阴), Yezhou (越州), sekarang Shaoxing (绍兴) di provinsi Zhejiang (浙江). Pada usia 20 tahun Lu You sudah bisa menyerang bangsa luar. Setelah itu beliau menulis tentang kemiliteran, lalu usia 30 tahun ikut ujian protokoler dengan nomor urut pertama. Salah satu puisi karya Lu You adalah *Shì Er* (示儿: Berpesan pada Anak). Gong Zizhen hidup antara tahun 1792-1841, penyair era Qing, nama lainnya Boding (伯定), Haodingan (号定庵), Gengming Yi Jian (更名易简) dan Gongzuo (巩祚). Beliau merupakan seorang penyair dan penulis. Salah satu karya Gong Zizhen adalah *Ji Hài Zá Shī* (己亥杂诗: Sajak di Tahun Jihai).

Alasan saya menganalisis keempat puisi tersebut adalah keempat puisi tersebut menggambarkan tentang rasa cinta terhadap tanah air. Namun, saya lebih menghususkan analisis dari segi aspek fonetis, leksikal dan semantis karena aspek tersebut merupakan persyaratan penting untuk memperlancar aktivitas komunikasi, serta merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan efek pengutaraan bahasa (Wang Xijie, 2008); dan menurut Kurniawan (2012), ciri khas puisi adalah ritmis-semantis, yaitu selalu menekankan bunyi dan makna.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Butir puisi yang akan saya analisis adalah aspek fonetis, aspek leksikal dan aspek semantis. Masalah-masalah yang saya identifikasikan adalah sebagai berikut.

1. Masalah aspek fonetis, yang mencakup butir pengaturan bunyi rima dan nada
2. Masalah aspek leksikal, yang mencakup butir perbandingan dan penggantian
3. Masalah aspek semantis, yang mencakup relasi kumpulan makna

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan topik skripsi saya, yaitu *Analisis Struktur Puisi bertema Tanah Air karya Luo Binwang, Wang Changlin, Lu You, dan Gong Zizhen*, maka saya hanya membahas aspek fonetis, leksikal, dan semantis saja.

## **1.4. Perumusan Masalah**

Masalah-masalah yang saya rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyair memanfaatkan aspek fonetis butir pengaturan bunyi rima dan nada?
2. Bagaimana penyair memanfaatkan aspek leksikal butir perbandingan dan penggantian?
3. Bagaimana penyair memanfaatkan aspek relasi kumpulan makna?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan saya meneliti struktur keempat puisi ini adalah memahami unsur-unsur aspek fonetis, leksikal dan semantis dalam keempat puisi tersebut dengan mekanisme antarhubungannya; di satu pihak antarhubungan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya, di pihak lain hubungan antara unsur (garis sambung) dengan totalitasnya.

## **1.6. Landasan Teori**

Dalam meneliti aspek fonetis, leksikal dan semantis empat puisi ini, saya menggunakan teori strukturalisme. Strukturalisme adalah paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri, dengan mekanisme antarhubungannya, di satu

pihak antarhubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak lain hubungan antara unsur-unsur dengan totalitasnya (Ratna, 2010).

### **1.7. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti aspek fonetis, leksikal dan semantis empat puisi ini adalah metode pengumpulan data dan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif, menurut Ratna, adalah cara-cara memahami makna dan pesan dalam karya atau naskah sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural. Metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari empat puisi ini sebagai sumber primer dan didukung beberapa literatur sebagai sumber kedua.

### **1.8. Manfaat Penelitian**

Saya berharap penelitian analisis aspek fonetis, aspek leksikal dan aspek semantis empat puisi ini dapat memberi manfaat bagi orang Indonesia untuk mengenal dan memahami puisi Cina klasik lebih dalam.

### **1.9. Sistem Ejaan**

Sistem ejaan yang digunakan adalah sistem ejaan *Hànyǔ Pīnyīn* (汉语拼音) atau sering disingkat *Pīnyīn* (拼音) dalam bahasa Mandarin adalah sistem romanisasi (notasi fonetis dan alih aksara ke aksara Latin) untuk bahasa Mandarin yang digunakan di Republik Rakyat Tiongkok, Taiwan, Malaysia, dan Singapura.

*Pīnyīn* disetujui penggunaannya pada tahun 1958 dan selanjutnya diadopsi pada tahun 1979 oleh pemerintah Republik Rakyat Tiongkok. Sistem ini menggantikan sistem alih aksara lama seperti Wade-Giles (1859; dimodifikasi pada 1912).

Sejak saat itu, *Hànyǔ Pīnyīn* telah diterima sebagai sistem alih aksara utama untuk bahasa Mandarin di dunia. Pada tahun 1979, Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) mengadopsi Hanyu Pinyin sebagai standar romanisasi untuk bahasa Mandarin. Sistem ini diadopsi sebagai standar resmi di Taiwan pada tahun 2009 yang umumnya disebut sebagai Sistem Fonetis Baru.

### 1.10. Sistematika Penyusunan Skripsi

Isi skripsi ini, saya susun menjadi empat bab, yaitu:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistem ejaan.

**BAB II     LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data

**BAB III    ANALISIS PUISI**

Bab ini berisi analisis aspek fonetis, leksikal, dan semantis empat puisi.

**BAB IV    KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan pendekatan formal, termasuk baik-buruk puisi yang saya teliti.